

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan kegiatan PKPA di Apotek Kapuas Farma pada tanggal 29 September - 01 November 2025 dapat disimpulkan:

1. Selama proses kegiatan PKPA di Apotek Kapuas Farma, dapat membantu calon mahasiswa apoteker melakukan pekerjaan kefarmasian yang ada di apotek secara profesional dan bertanggung jawab di bidang pelayanan kefarmasian dan managerial sesuai dengan standar yang berlaku
2. Selama proses PKPA di Apotek Kapuas Farma, membantu mahasiswa calon apoteker untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melaksanakan pelayanan kefarmasian secara profesional di apotek.
3. Selama proses PKPA di Apotek Kapuas Farma, dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan *hard skills* dan *soft skills* yang baik dalam melaksanakan praktik kefarmasian di apotek.
4. Calon apoteker memperoleh peluang untuk melakukan compounding dan dispensing sediaan kefarmasian dan alat kesehatan sesuai dengan standar dan kode etik kefarmasian.
5. Selama kegiatan PKPA di Apotek Kapuas Farma, calon apoteker dapat berlatih untuk meningkatkan rasa percaya diri dan memperoleh peluang bagi calon apoteker dalam meningkatkan kompetensi diri secara mandiri.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan setelah dilaksanakannya PKPA di Apotek Kapuas Farma, meliputi:

1. Mahasiswa calon apoteker dapat memperhitungkan waktu compounding dan dispensing dengan baik agar pasien tidak perlu menunggu obatnya terlalu lama.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mempersiapkan diri terlebih dahulu sebelum dimulainya PKPA.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat melatih diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Drugbank. 2024., Drugbank, diakses pada November 2024.  
<https://go.drugbank.com/drugs/>
- McEvoy, G. K., 2011, AHFS Drug Information Essentials, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda.
- MIMS, 2024., MIMS Indonesia, diakses pada November 2024.  
<https://www.mims.com/indonesia>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, 2017.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, 2021
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1176/ Menkes/ SK / X / 1999 tentang Obat Wajib Apotek No 3.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 347/ Menkes/ SK / VII / 1990 tentang Obat Wajib Apotek No 1.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 924/ Menkes/ PER / X / 1993 tentang Obat Wajib Apotek No 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, 2023.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, 2009
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika, 2022.
- Vallerand, A. H. and Sanoski, C. A. 2019, Drug Guide for Nurse 16th edition, F.A Davis Company, Philadelphia.